

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Studi Literatur

Penelitian ini merupakan hasil studi literatur yang meliputi :

- a. Data-data sekunder yang dapat digunakan sebagai dasar perhitungan atas sektor yang akan dianalisis, Klasifikasi lapangan usaha yang akan dikategorikan sebagai industri kreatif serta indikator yang akan digunakan sebagai dasar evaluasi/perhitungan kontribusi industri kreatif terhadap perekonomian.
- b. Buku, jurnal, majalah dan surat kabar juga digunakan untuk mendukung penelitian ini.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data utama yang digunakan adalah data sekunder. Data utama yang digunakan adalah hasil survey tahunan BPS Tahun 2007 yang dilakukan oleh BPS. Selain itu juga digunakan data sebagai berikut :

1. Jakarta Dalam Angka Tahun 2008
2. PDRB Propinsi seluruh Indonesia menurut lapangan usaha Tahun 2007
3. PDRB Propinsi-propinsi seluruh Indonesia menurut pengeluaran Tahun 2007
4. Data Sensus Ekonomi tahun 2006
5. Tabel I-O Indonesia Tahun 2005
6. Tabel I-O DKI Jakarta Tahun 2000

Data sekunder lain diperoleh dari hasil studi empiris yang berasal dari publikasi Departemen Perindustrian, Departemen Perdagangan, BPS, Bapeda Provinsi DKI Jakarta, BPS Provinsi DKI Jakarta, serta instansi lain yang terkait dengan industri kreatif. Selain itu juga digunakan data primer untuk melengkapi dan mendukung hasil penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

3.3. Metode Pengolahan Data

Studi tentang industri kreatif di Indonesia pernah dilakukan sebelumnya oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia, dengan menggunakan tabel input output Tahun 2007 sebagai dasar penghitungan potensi industri kreatif. Untuk skala wilayah DKI Jakarta, studi tersebut belum pernah dilakukan. Dengan mengacu pada studi tersebut, maka penelitian industri kreatif di Provinsi DKI Jakarta perlu dilakukan untuk mengetahui karakteristik industri kreatif, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

3.3.1. Analisis Input Output

Menurut Dumairy (1983), "analisis input output merupakan suatu model matematis yang menelaah struktur perekonomian yang saling terkait antara sektor atau kegiatan ekonomi. Model ini lazim diterapkan untuk menganalisis perekonomian secara makro, nasional ataupun regional". Angka-angka di dalam Tabel I-O menunjukkan hubungan dagang antar sektor yang berada dalam perekonomian suatu wilayah. Setiap baris menunjukkan secara rinci jumlah penjualan dari sebuah sektor, ke berbagai sektor. Adapun kolom dalam Tabel I-O mencatat berbagai pembelian yang dilakukan sebuah sektor terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor yang ada di dalam wilayah tersebut.

Selain transaksi antar sektor, ada lagi beberapa transaksi yang dicatat dalam sebuah Tabel I-O. Perusahaan-perusahaan di dalam suatu sektor menjual hasil produknya ke konsumen (rumah-tangga), pemerintah, dan perusahaan di luar negeri, ditambah lagi sebagian hasil produksi juga dijadikan bagian dari investasi oleh sektor lainnya. Penjualan ini dapat dikelompokkan ke dalam satu neraca yang disebut "konsumsi akhir." Dalam hal pembelian, selain barang dan jasa dari berbagai sektor, perusahaan juga membutuhkan jasa tenaga kerja dan memberikan kompensasi pada

pemilik modal atau kapital. Pembayaran jasa kepada tenaga kerja dan pemilik modal disebut pembayaran untuk “nilai tambah.” Selain itu perusahaan juga membeli barang dan jasa dari luar negeri, dengan kata lain, perusahaan mengimpor barang dan jasa. Transaksi impor barang dan jasa ini dicatat pada baris “impor.” Secara sederhana simplifikasi dari Tabel I-O dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 3.1. Simplifikasi Tabel Input Output

Sektor Penjual	Sektor Pembeli				Konsumsi Akhir	Total Produksi
	1	2	...	N		
1	x_{11}	x_{12}	...	x_{1n}	f_1	X_1
2	x_{21}	x_{22}	...	x_{2n}	f_2	X_2
.
.
n	x_{n1}	x_{n2}	...	x_{nn}	f_n	X_n
Nilai Tambah	v_1	v_2	...	v_n		
Impor	m_1	m_2	...	m_n		
Total Input	X_1	X_2	...	X_n		

Sumber : Departemen Ilmu Ekonomi FEUI

Dari Tabel I-O pada Tabel 1 dapat dibuat dua persamaan neraca yang berimbang:

$$\text{Baris: } \sum_{j=1}^n x_{ij} + f_i = X_i \quad \forall i = 1, \dots, n \quad (3.1)$$

$$\text{Kolom: } \sum_{i=1}^n x_{ij} + v_j + m_j = X_j \quad \forall j = 1, \dots, n \quad (3.2)$$

dimana x_{ij} adalah nilai aliran barang atau jasa dari sektor i ke sektor j ; f_i adalah total konsumsi akhir; v_j adalah nilai tambah dan m_j adalah impor. Definisi neraca yang berimbang adalah jumlah produksi (keluaran) sama dengan jumlah masukan.

Aliran antar industri dapat ditransformasi menjadi koefisien-koefisien dengan mengasumsikan bahwa jumlah berbagai pembelian adalah tetap untuk sebuah tingkat total keluaran (dengan kata lain, tidak ada *economies of scale*) dan tidak ada

kemungkinan substitusi antara sebuah bahan baku masukan dan bahan baku masukan lainnya (dengan kata lain, bahan baku masukan dibeli dalam proporsi yang tetap). Koefisien-koefisien ini adalah:

$$a_{ij} = x_{ij} / X_j \quad (3.3)$$

atau

$$x_{ij} = a_{ij} X_j \quad (3.4)$$

Dengan menggabungkan kedua persamaan di atas didapat:

$$\sum_{j=1}^n a_{ij} X_j + f_i = X_i \quad \forall i = 1, \dots, n \quad (3.5)$$

Dalam notasi matriks persamaan tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$AX + f = X \quad (3.6)$$

dimana $a_{ij} \in A_{n \times n}$; $f_i \in f_{n \times 1}$; dan $X_i \in X_{n \times 1}$

$$X - AX = f \quad (3.7)$$

$$(I - A)X = f \quad (3.8)$$

Dengan memanipulasi persamaan di atas, dimana $Y = f$ sebagai berikut

$$\begin{cases} X_1 - a_{11}X_1 - a_{12}X_2 - K - a_{1n}X_n = Y_1 \\ X_2 - a_{21}X_1 - a_{22}X_2 - K - a_{2n}X_n = Y_2 \\ M \\ X_n - a_{n1}X_1 - a_{n2}X_2 - K - a_{nn}X_n = Y_n \end{cases} \quad \Rightarrow \quad \begin{cases} (1 - a_{11})X_1 - a_{12}X_2 - K - a_{1n}X_n = Y_1 \\ -a_{21}X_1 + (1 - a_{22})X_2 - K - a_{2n}X_n = Y_2 \\ M \\ -a_{n1}X_1 - a_{n2}X_2 - K + (1 - a_{nn})X_n = Y_n \end{cases}$$

$$\begin{bmatrix} 1 - a_{11} & -a_{12} & K & -a_{1n} \\ -a_{21} & 1 - a_{22} & K & -a_{2n} \\ M & M & O & M \\ -a_{n1} & -a_{n2} & K & 1 - a_{nn} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} X_1 \\ X_2 \\ M \\ X_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} Y_1 \\ Y_2 \\ M \\ Y_n \end{bmatrix}$$

$$(I - A)X = Y$$

Universitas Indonesia

